

## ABSTRAK

**Bainah.** 180101070701. *Efektivitas Metode Field Trip Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di MI Thalabul Khair Kec. Kertak Hanyar*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Huriyah, S.Pd., M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2022

**Kata Kunci :** Efektivitas, Metode, *Field Trip*, dan Hasil Belajar Siswa

Belajar pada hakikatnya adalah aktivitas sadar yang dilakukan oleh individu agar terjadinya perubahan perilaku yang bersifat positif dan kemampuan dirinya pun ikut berkembang. Menggunakan metode merupakan salah satu cara agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Tujuan dari penelitian ini bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa serta signifikankah terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa di MI Thalabul Khair Kecamatan Kertak Hanyar. Maka dari itu peneliti menggunakan metode *field trip* untuk menguji keefektifitasan suatu metode dalam meningkatkan hasil belajar. Metode *field trip* merupakan metode yang mengajak siswa untuk belajar langsung melihat objek yang diamati serta memberikan pengalaman secara nyata. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *field trip*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dimulai dengan *pretest posttest only control design*. Rancangan ini menggunakan kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Kelompok kontrol (14 siswa) dan kelompok eksperimen (14 siswa), dipilih dan ditempatkan secara random sehingga kedua kelompok tersebut ekuivalen atau setara dalam segala hal.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti pada kelas IV di MI Thalabul Khair kec. Kertak Hanyar, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *field trip* terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi lingkungan sekitar efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada masing-masing kelas. Pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan nilai rata-rata 66,42, sedangkan rata-rata di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan 90,71. Hasil uji  $u$  nilai sig(2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.